

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

1. Persiapan Sebelum Penelitian

• Persiapan Kandang

1. Alat : gunting
2. Bahan : box plastic, kawat, serbuk gergaji
3. Prosedur : box kecil yang terbuat dari plastic diberikan serbuk gergaji pada alas dibawahnya. Di bagian atas ditutup dengan menggunakan kawat dengan kuat.

• Pembuatan Perasan Daun pandan Wangi

1. Alat : Pisau/gunting, blender, sentrifuge, gelas beaker, timbangan
2. Bahan : Daun pandan wangi, Aquadesh
3. Prosedur :
 - a. Pembuatan Perasan Daun Pandan Wangi 22,5%
 1. Daun pandan wangi yang sudah dicuci bersih dikeringkan dengan suhu ruangan sampai kering.
 2. Daun yang sudah dikeringkan ditimbang sebanyak 22,5 gram
 3. Daun dicampur dengan 100 ml aquadesh, kemudian diblender hingga lembut
 4. Kemudian diperas dengan menggunakan saringan
 - b. Pembuatan Perasan Daun Pandan Wangi 45%
 1. Daun pandan wangi yang sudah dicuci bersih dikeringkan dengan suhu ruangan sampai kering (kadar air sekitar 4-12%).
 2. Daun yang sudah dikeringkan ditimbang sebanyak 45 gram

3. Daun dicampur dengan 100 ml aquadesh, kemudian diblender hingga

lembut

4. Kemudian diperas dengan menggunakan saringan

2. Pengambilan Data

- **Menimbang Mencit**

1. Alat : Bolpoint, buku tulis, timbangan

2. Bahan : Mencit

3. Prosedur : Mencit yang telah berumur 2-4 bulan sebanyak 27 ekor ditimbang satu persatu dengan menggunakan timbangan kemudian dicatat hasil berat badan mencit.

- **Masa Adaptasi Mencit**

1. Alat : Kandang mencit

2. Bahan : Mencit, pakan mencit, air

3. Prosedur : Mencit yang telah ditimbang diletakkan dalam kandang kemudian diadaptasikan dengan memberikan makanan yang sama berupa pellet dan diberikan air minum selama 6 hari..

- **Pemberian Induksi Peningkat Kadar Glukosa Darah**

1. Alat : sonde mencit

2. Bahan : dekstrosa 40%

3. Prosedur : Sebanyak 0,2 ml dekstrosa 40% diberikan 2 kali dalam sehari pada mencit dengan cara disondekan. Perlakuan ini diberikan selama 7 hari pada semua kelompok

- **Pemberian Perasan Daun Pandan Wangi**

1. Alat : sonde mencit

2. Bahan : Perasan daun pandan wangi dengan konsentrasi 22,5% dan Perasan daun pandan wangi dengan konsentrasi 45%
3. Prosedur : Masing-masing perlakuan (Perasan daun pandan wangi dengan konsentrasi 22,5% dan Perasan daun pandan wangi dengan konsentrasi 45%) sebanyak 0,2 ml diberikan 2 kali dalam sehari pada mencit dengan cara disondekan. Perlakuan ini diberikan selama 14 hari.

- **Pengambilan dan Pemeriksaan Kadar Glukosa Darah**

1. Alat : Alat Easy Touch GCU, alat tulis, gunting
2. Bahan : Darah mencit, alkohol
3. Prosedur :
 - a. Masukkan baterai dan nyalakan alat.
 - b. Set jam, tanggal dan tahun pada alat.
 - c. Gunakan chip glukosa untuk test kadar glukosa darah, masukkan chip ke dalam alat.
 - d. Alat siap digunakan jika pada layar muncul “OK”.
 - e. Pada layar muncul angka/kode sesuai botol strip.
 - f. Masukkan strip *glukosa pada alat Easy Touch GCU* untuk test kadar glukosa darah.
 - g. Setelah itu muncul gambar tetes darah dan layar alat kedip-kedip.
 - h. Ambil darah dari vena lateral ekor mencit dengan cara memotong ekor mencit menggunakan gunting.
 - i. Letakkan darah pada tepi samping strip (bukan diatas tengah strip alat).
 - j. Darah akan meresap sampai ke ujung strip dan berbunyi beep.

- k. Tunggu sampai hasil keluar beberapa detik pada layar.
- l. Cabut strip yang sudah digunakan dan buang.

Lampiran 2

Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 3**DATA HASIL PENELITIAN**

Tabel 1 Hasil Uji Deskriptif Statistic

Data Awal Kadar Glukosa Darah Mencit

NPar Test

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
KADARGULAA WAL	27	103.15	12.415	80	127

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
Data Awal Kadar Glukosa Darah Mencit

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KADARGULAAWAL
	N	27
Normal Parameters ^a	Mean	103.15
	Std. Deviation	12.415
Most Extreme	Absolute	.142
Differences	Positive	.142
	Negative	-.073
	Kolmogorov-Smirnov Z	.739
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.645

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KADARGULAAWAL
	N	27
Normal Parameters ^a	Mean	103.15
	Std. Deviation	12.415
Most Extreme	Absolute	.142
Differences	Positive	.142
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.739
Asymp. Sig. (2-tailed)		.645

a. Test distribution is Normal.

Tabel 3 Hasil Uji Uniform
Data Awal Kadar GlukosaDarahMencit

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KADARGULAAWAL
	N	27
Uniform Parameters ^a	Minimum	80
	Maximum	127
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.155
	Negative	-.139
	Kolmogorov-Smirnov Z	.807
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.533

a. Test distribution is Uniform.

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kadar GlukosaDarah

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
KONTROL	9	104.22	11.563	3.854	95.33	113.11	93	127
PANDAN 22,5%	9	94.00	8.185	2.728	87.71	100.29	80	107
PANDAN 45%	9	111.22	11.465	3.822	102.41	120.03	90	126
Total	27	103.15	12.415	2.389	98.24	108.06	80	127

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.656	2	24	.528

Tabel 6 Hasil Uji Deskriptif
Data Selisih Kadar Glukosa Darah MencitSebelum dan Sesudah Perlakuan
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
SELISIHKADARG ULA	27	-5.85	27.463	-59	50

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas Data Selisih Kadar GlukosaDarah
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SELISIHKADAR GULA
N		27
Normal	Mean	-5.85
Parameters ^a	Std. Deviation	27.463
Most Extreme	Absolute	.142
Differences	Positive	.142
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.739
Asymp. Sig. (2-tailed)		.646

a. Test distribution is Normal.

Tabel 8 Hasil Uji Uniform Data Selisih Kadar Glukosa Darah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2

		SELISIHKADARG ULA
N		27
Uniform Parameters ^a	Minimum	-59
	Maximum	50
Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.200
	Negative	-.192
Kolmogorov-Smirnov Z		1.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.231

a. Test distribution is Uniform.

Tabel 9 Hasil Uji Homogenitas
Data Selisih Kadar Glukosa Darah Mencit Sebelum dan Sesudah Perlakuan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
KONTROL	9	25.11	19.121	6.374	10.41	39.81	0	50
PANDAN 22,5%	9	-20.56	16.682	5.561	-33.38	-7.73	-59	-4
PANDAN 45%	9	-22.11	13.715	4.572	-32.65	-11.57	-49	-6
Total	27	-5.85	27.463	5.285	-16.72	5.01	-59	50

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.224	2	24	.312

Tabel 10 ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12953.407	2	6476.704	23.353	.000
Within Groups	6656.000	24	277.333		
Total	19609.407	26			

Tabel 11 Hasil LSD

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
KONTROL	PANDAN 22,5%	45.667*	7.850	.000	29.46	61.87
	PANDAN 45%	47.222*	7.850	.000	31.02	63.42
PANDAN 22,5%	KONTROL	-45.667*	7.850	.000	-61.87	-29.46
	PANDAN 45%	1.556	7.850	.845	-14.65	17.76
PANDAN 45%	KONTROL	-47.222*	7.850	.000	-63.42	-31.02
	PANDAN 22,5%	-1.556	7.850	.845	-17.76	14.65

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 4













Lampiran 5**BIODATA**

Husnul Aqib dilahirkan pada tanggal 09 Oktober 1990 di Lamongan, Jawa Timur. Merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara, paasangan Bapak Abdul Muntholib dan Ibu Supiatun. Pendidikan dasar dan menengah telah ditempuh di kampong halaman di Lamongan. Husnul Aqib Tamat Sekolah Dasar tahun 2002, SMPN tahun 2006, dan SMKN tahun 2009. Husnul Aqib menempuh pendidikan studinya dengan mendapatkan beasiswa dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur Lewat Pon-Pes Almizan Lamongan, serta lulus dan mendapatkan gelas sarjana (S1) Program Pendidikan Biologi dari Universitas Muhammadiyah Surabaya pada Agustus 2015.



HUSNUL AQIB

